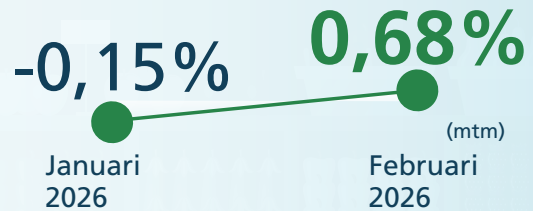


Inflasi Tetap Terkendali

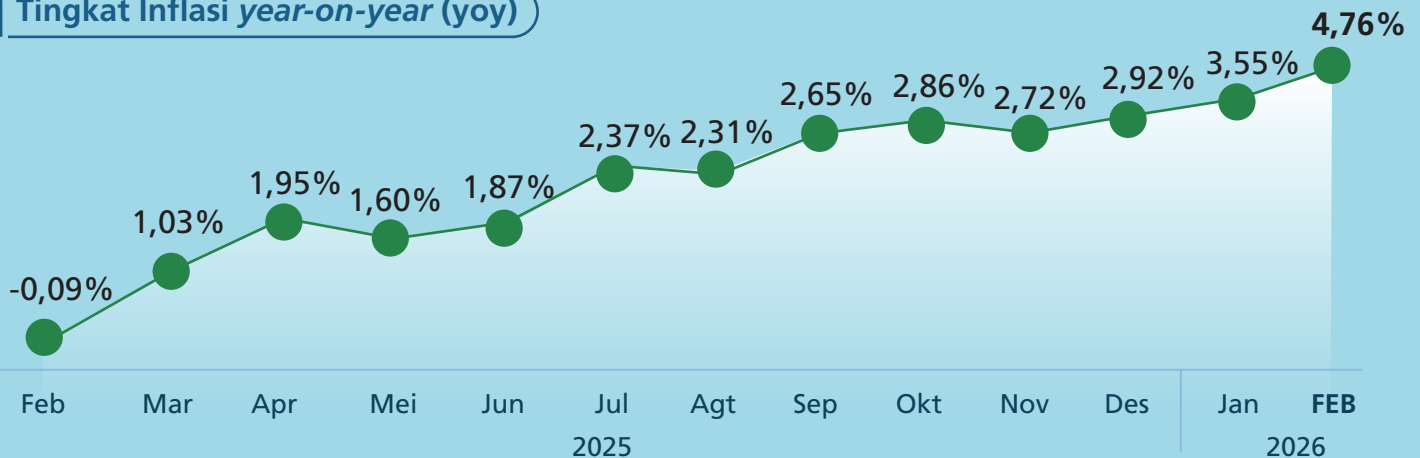


Tingkat Inflasi *month to month* (mtm)



Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti dan inflasi *volatile food* yang terkendali serta deflasi pada kelompok *administered prices*.

Tingkat Inflasi *year-on-year* (yoy)



Inflasi Inti (Core)

0,42% ↑ 2,63%

(mtm) (yoy)

Inflasi dipengaruhi terutama oleh kenaikan harga komoditas:

Emas Perhiasan Minyak Goreng

Mobil

seiring kenaikan harga komoditas emas global tecermin pada inflasi komoditas emas perhiasan, serta inflasi pada komoditas minyak goreng dan mobil di tengah ekspektasi inflasi yang tetap terjaga.

Inflasi Kelompok Bahan Makanan Bergejolak (Volatile Food)

2,50% ↑ 4,64%

(mtm) (yoy)

Inflasi disumbang antara lain oleh komoditas:

Daging Ayam Ras Cabai Merah

Cabai Rawit

seiring dengan peningkatan permintaan pada periode Ramadan dan penurunan pasokan akibat gangguan cuaca.

Inflasi Kelompok Harga yang Diatur Pemerintah (Administered Prices)

-0,03% ↓ 12,66%

(mtm) (yoy)

Deflasi terutama disumbang oleh komoditas:

Bensin

seiring dengan penurunan harga BBM nonsubsidi pada Februari 2026.

Tarif Listrik

seiring dengan implementasi kebijakan diskon tarif listrik rumah tangga sebesar 50% pada Januari-Februari 2025.

Proyeksi

Ke depan, Bank Indonesia meyakini inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran:

2,5±1%
pada 2026-2027

Sumber: BPS

Prakiraan ini juga didukung oleh konsistensi kebijakan moneter dan eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), serta penguatan implementasi Program Ketahanan Pangan Nasional.